

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan dunia usaha saat ini semakin ketat seiring berjalannya waktu. Ini adalah hasil dari kemajuan teknis, yang telah menyebabkan munculnya banyak perusahaan baru. Untuk terus memaksimalkan laba, hal ini mendorong setiap bisnis untuk terus meningkatkan efisiensi, mulai dari kinerja personel, inventori, dan inovasi. Perusahaan harus mampu memanfaatkan kemungkinan-kemungkinan yang ada dan mempertahankan daya saingnya dengan mengelola sumber dayanya sendiri secara efektif dan efisien jika ingin mencapai laba yang maksimal. Salah satunya adalah dengan menempatkan prosedur untuk mengelola persediaan secara efektif, yang akan memungkinkan bisnis untuk melakukan semua operasi operasionalnya.

Dalam sebuah organisasi perdagangan, ada banyak hal yang sangat krusial, salah satunya adalah persediaan barang, dimana salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah memahami seberapa banyak stok barang yang masih dimiliki. Jika data yang kita miliki tidak benar, hal ini dapat menyebabkan ketidakkonsistenan saat memberikan informasi stok kepada pelanggan dan pembeli. Selain itu, dapat mengurangi kemungkinan

keterlambatan pengiriman persediaan atau sumber daya yang dibutuhkan perusahaan.

Dengan bekal yang cukup, Sekalipun barang operasi tertunda, perusahaan akan tetap dapat melakukan operasi normalnya jika ada permintaan yang cukup dari pelanggan. Alhasil, keberadaan persediaan tidak akan menghambat operasional perusahaan. Perusahaan tidak dapat terlibat dalam aktivitas penjualan jika kekurangan persediaan barang dagangan. Ketersediaan persediaan atau barang tersebut juga akan mempengaruhi penjualan. Penjualan juga akan menurun atau sebaliknya jika barang tidak tersedia dalam bentuk, jenis, kualitas, dan jumlah yang diinginkan pelanggan. Akibatnya, manajemen inventaris mutlak diperlukan untuk memastikan kelangsungan operasi prosedur perusahaan untuk menerima, mendistribusikan, dan mencatat (Oktavia, 2019)

Sistem prosedur operasional (SOP) persediaan barang dagangan diperlukan untuk menjaga aset perusahaan karena persediaan barang dagangan juga sangat rentan terhadap kerusakan atau pencurian. Untuk menghindari kesalahan dan penipuan harus diterapkan seefektif mungkin dalam bisnis.

CV Sinar Baru merupakan perusahaan yang menjual aneka vas bunga. Yang terletak di jalan lebak jaya 1 utara no. 39, Surabaya. Perusahaan sering mengalami kesulitan dalam kegiatan distribusinya dalam pengelolaan persediaan. di mana persediaan di komputer dan

persediaan di gudang sering berbeda. Salah satu aset penting dari bisnis ini adalah berapa banyak persediaan yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Karena ada banyak jenis produk barang yang masuk dan keluar dari bisnis ini, ada ketakutan akan kehilangan persediaan atau pencurian. Oleh karena itu, sistem operasional prosedur memegang peranan penting dalam meningkatkan keamanan persediaan sebagai aset perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sistem operasi prosedur persediaan barang dagangan untuk mengantisipasi manfaat yang akan menghentikan kegiatan penipuan. Oleh karena itu, penulis memberikan judul untuk masalah ini “ **Evaluasi Sistem Operasional Prosedur Persediaan Barang Dagang Pada CV Sinar Baru Surabaya”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas munculah rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana evaluasi sistem operasional prosedur persediaan barang dagang pada CV Sinar Baru Surabaya?

2. Bagaimana menghadapi kendala sistem operasional prosedur persediaan barang dagang pada CV Sinar Baru Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disampaikan penulis dapat diidentifikasi tujuan dan manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem operasional prosedur persediaan barang dagang pada CV Sinar Baru Surabaya ?
2. Untuk mengetahui kendala didalam melaksanakan sistem operasional prosedur persediaan barang dagang pada CV Sinar Baru Surabaya ?

D. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah beberapa manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi peneliti

Agar lebih memahami sistem operasional prosedur inventarisasi barang dagangan dan menghasilkan bahan untuk skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surabaya.

2. Bagi manajemen perusahaan

Sebagai bahan evaluasi kinerja perusahaan dan pengambilan keputusan yang tepat mengenai sistem operasional prosedur persediaan barang dagangan di CV Sinar Baru kedepannya.

3. Bagi Universitas Muhammadiyah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada mahasiswa dan menjadi sumber penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika disusun bab demi bab dalam penulisan penelitian ini, dan akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Berisi tentang rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi

BAB II : Kajian Pustaka

Semuanya yang mencakup dalam bab ini yaitu landasan teori, penelitian terdahulu, dan Kerangka Konseptual

Bab III: Metode Penelitian

Semua yang mencakup dalam bab ini yaitu pendekatan penelitian, keterlibatan peneliti, prosedur pengumpulan data, pengolahan dan analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang sejarah perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, standar operasional prosedur, analisis, dan pembahasan.

BAB V: Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian, bab penutup ini berisi kesimpulan dan saran.